

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari wawancara dalam penelitian dengan para pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Agung Rantau Prapat, maka peneliti menganalisis terkait Penerapan Manajemen dalam Memakmurkan Masjid Agung Rantau Prapat. Peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Masjid Agung Rantau Prapat adalah meliputi tentang pelaksanaan Perencanaan, Pengelompokan, Penggerakan, Pengawasan serta apa peluang dan hambatan yang dihadapi Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Masjid Agung Rantau Prapat .

Penerapan fungsi manajemen perencanaan meliputi rapat musyawarah tahunan musyawarah membuat rencana untuk setahun kedepan, seperti peringatan PHBI, kegiatan ramadhan, tabligh akbar, qurban hariraya haji yang dilaksanakan per setahun sekali. Hal tersebut sudah benar dan sesuai dengan pendapat para ahli manajemen.

Penerapan fungsi manajemen pengorganisasian dalam Masjid Agung Rantau Prapat meliputi pembagian tugas tugas yang telah masuk ke dalam SK yang dikeluarkan oleh Ka Kan Kemenag. Pembagian pembagian yang dilakukan agar berjalan nya roda kepengurusan masjid, mengetahui apa dan dimana individu tersebut ditempatkan sehingga berjalan sesuai dengan alur dan target dari apa yang telah direncanakan

Penerapan fungsi manajemen penggerakan dalam masjid Agung Rantau Prapat dalam manajemen penggerakan melakukan penggerakan didahului oleh petinggi kepengurusan yakni ketua, sekretaris, bendahara. Ketua dibawah bimbingan penasehat dan ketua menaungi semua hal dalam kepengurusan untuk melakukan penggerakan agar tercapai nya rencana.

Ketua dalam penerapan manajemen pengawasan dilakukan dengan cara pemantauan ditengah kegiatan dan di akhir kegiatan. Pada saat kegiatan berjalan pengawasan nya dilakukan jika ada yang kurang sesuai

dengan rencana maka ketua sembari mengingatkan kepada penanggung jawab kegiatan bahwasanya ada yang kurang sesuai. Ketika diakhir kegiatan, bentuk pengawasan dilakukan dengan cara rapat pertanggung jawaban panitia serta evaluasi kegiatan manakala ada yang salah untuk diperbaiki kedepannya.

Pengurus BKM dalam menjalankan roda kepengurusan juga memiliki faktor pendukung dan penghambat nya. Masjid Agung Rantau Prapat memiliki hal pendukung dalam memakmurkan Masjid Agung Rantau Prapat diantaranya adalah letak lokasi masjid yang strategis, antusiasme jamaah masjid yang tinggi, kemampuan kepemimpinan ketua yang baik, serta pamor pimpinan masjid yang baik dikalangan pejabat, pengusaha, serta masyarakat luas. Sedangkan untuk hal penghambat nya dalam memakmurkan masjid adalah dengan ketidak adaan nya donator tetap untuk masjid, rancangan kegiatan yang tidak tersistematis dan tertulis, belum melakukan digitalisasi dalam publikasi kegiatan, dan kurangnya SDM yang mau masuk dalam kepengurusan Masjid.

## **B. Saran**

1. Peneliti dalam hal ini memiliki saran untuk kepengurusan agar melakukan evaluasi bukan hanya setelah terlaksana nya satu kegiatan. Seharusnya evaluasi yang berbentuk rapat diadakan minimal nya 3 (tiga) bulan sekali agar seluruh kepengurusan mengetahui bagaimana sudah pencapaian masjid setelah dilakukan nya rapat pembentukan rencana kegiatan. Lebih mengetahui perincian apa yang harus diperbaiki.
2. Peneliti memberikan saran untuk kepengurusan juga melibatkan Remaja Masjid agar lebih diaktifkan dalam hal rapat dan diskusi. Hal ini bertujuan untuk membuka dan memberikan ruang fikir terhadap yang remaja masjid agar mereka tidak kaku dalam memakmurkan masjid. Juga bertujuan agar terjadinya peremajaan didalam kepengurusan, adanya orang orang baru yang akan menjadi pemimpin dalam masjid tersebut.

3. Peneliti berharap digitalisasi dalam publikasi kegiatan dan semua hal yang berkaitan dengan masjid pengurus memberikannya kepada remaja masjid Masjid Agung Rantau Prapat. Hal ini karena Gen- Z lebih paham dan menguasai digitalisasi serta media sosial. Agar kemakmuran masjid lebih terpublikasi ke masyarakat luas yang hal tersebut dapat menambah pemasukan masjid karena setiap kegiatan yang terpublikasi ke masyarakat luas dapat menggerakkan masyarakat untuk datang dan hadir ke Masjid Agung Rantau Prapat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN